
PENGARUH RETURN ON INVESTMENT, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE DAN FIRM SIZE TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA BANK ASING YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Angela¹; Johnny Budiman²

Universitas Internasional Batam^{1,2}

Email : 1941036.angela@uib.edu¹; johny.budiman@uib.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *return on investment*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, dan *firm size* terhadap *dividend payout ratio* pada bank asing yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan yaitu ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap rasio pembayaran dividen pada bank asing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 hingga 2021. Namun, laba atas investasi, rasio lancar, dan laba per lembar saham memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap rasio pembayaran dividen. Rasio utang terhadap modal berpengaruh signifikan negatif terhadap rasio pembayaran dividen.

Kata Kunci : Pengaruh; Investasi; Bank; BEI; Rasio Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of return on investment, current ratio, debt to equity ratio, earnings per share, and firm size on the dividend payout ratio in banking companies that are abroad. The method used in this study is a quantitative method using secondary data. Based on the results of the research and hypothesis testing, it is concluded that Company size has a significant positive effect on the dividend payout ratio in banking companies located abroad and listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2021. However, the return on investment, current ratio, and earnings per share have an insignificant effect on the dividend payout ratio in banking companies that are outside domestic and listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2021. The debt-to-equity ratio has a significant negative effect on the dividend payout ratio in banking companies located abroad and listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2021.

Keywords : Influence; Investment; Banking; IDX; Financial Ratios

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi pada sebuah negara dapat dinilai dengan memahami bagaimana fase pertumbuhan dunia pasar modal pada perusahaan di negara tersebut. Pada dasarnya, hampir semua perusahaan membutuhkan dana yang lumayan besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya untuk pengembangan perusahaan dan

sumber dari modal tersebut berasal dari hasil investasi yang diinvestasikan oleh para pemegang saham di pasar modal.

Pasar modal adalah sebuah perangkat yang efisien yang bertujuan untuk menghimpun dana dan juga modal dari masyarakat yang kemudian akan diberikan ke bagian dan bidang yang bermanfaat dan juga merupakan sebuah pasar yang disediakan bagi para penggalang dana lokal maupun penggalang dana asing agar dapat menjalankan transaksi jual beli seperti saham dan berlaku bagi para investor yang ingin menginvestasikan modal atau dananya di Indonesia. Pemerintah Indonesia sangat mendukung adanya investor dari luar negeri yang ingin menanamkan dana atau modalnya di Indonesia karena dapat membentuk perputaran modal serta meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Tujuan utama menanamkan modal ke pasar modal yaitu untuk menghasilkan laba atau keuntungan dengan memperoleh dividen dan juga *capital gain*. Dividen dapat dijelaskan sebagai pembayaran kepada pemegang saham dari keuntungan dan juga laba dimana yang telah dihasilkan oleh sebuah perusahaan. Kebijakan dividen dalam bank adalah suatu kebijakan yang sangat bernilai karena akan melibatkan manajemen bank dan juga pemegang saham dengan kebutuhan kedua pihak yang berbeda. Dividen juga menggambarkan sebuah nilai pada perusahaan yaitu jika perusahaan memperoleh prestasi yang baik serta rutin memberikan dividen kepada para penggalang dana, maka perusahaan tersebut akan lebih diinginkan dan diminati. Selain itu, terdapat juga pertimbangan lain bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dikarenakan tidak semua perusahaan yang terdaftar di BEI akan memberikan dividen kepada para pemegang saham baik dalam bentuk saham atau dan bentuk *cash*.

Sihaloho (2020) beranggapan bahwa setiap terdapatnya peralihan dalam kebijakan pembagian dividen akan muncul 2 pengaruh yang bertentangan yaitu apabila dividen yang diberikan semua, keperluan cadangan akan terbiarkan dan apabila keuntungan akan ditanggung semua, maka keperluan investor atau pemegang saham terhadap uang kas akan terbiarkan. Untuk mengelola kedua keperluan tersebut, maka manajer keuangan dari perusahaan tersebut wajib membagikan kearifan dividen yang maksimal. Kearifan tersebut akan mewujudkan proposi yang ada terhadap dividen pada saat ini dan juga perkembangan pada saat masa yang akan mendatang sehingga mengoptimalkan harga saham.

Untuk memajukan perkembangannya, perusahaan membutuhkan dana atau modal yang lebih untuk memodali pengembangan investasinya dan modal atau dana tersebut dapat ditemukan dari beragam sumber yaitu sumber internal seperti laba ditahan dan penyusutan serta sumber eksternal seperti pinjaman dari bank lain, penjualan saham atau obligasi. Jika perusahaan mempercayakan permodalan investasi dengan memanfaatkan keuntungan ditangguh, maka dividen yang dibayarkan akan semakin menurun. Sebaliknya jika sebuah perusahaan memanfaatkan sumber eksternal perusahaan, maka terdapat kemungkinan perusahaan akan membayarkan dividen yang lebih tinggi.

Kebijaksanaan dividen dan pertimbangan investasi dari pemegang saham dari perusahaan dapat dilihat dan dipengaruhi oleh besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR adalah suatu perbedaan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham dan juga merupakan bagian atau persentase penghasilan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk *cash dividend* (Wahyuni, 2020). Terdapat beberapa elemen yang berdampak pada kearifan dividen yang dijalankan oleh industri atau perusahaan, yaitu: besar profitabilitas, *leverage*, perkembangan perusahaan, penetapan hukum serta inflasi.

Dari beberapa jenis perusahaan yang terdaftar di BEI, bank dipilih dan dijadikan sebagai objek penelitian ini dikarenakan bank merupakan sebuah perusahaan yang harus mengambil keputusan terhadap beberapa elemen penghasilan yang akan diinvestasikan kembali dan juga seberapa elemen penghasilan perusahaan yang mesti dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen, sehingga kejadian mengenai dividend payout ratio mempunyai kemungkinan yang besar terjadi di bank karena masyarakat mempercayakan modal dan dananya disimpan di bank dengan mengharapkan akan menerima laba berupa bunga atas modal mereka.

Kepercayaan dari masyarakat dan pemegang saham akan menjadi sangat tinggi jika perusahaan mempunyai kemampuan dan kinerja yang baik. Kemampuan dan kinerja perusahaan dapat dinilai dengan keuntungan yang diterima. Laporan keuangan perusahaan yang tidak membuktikan kemampuan yang baik dapat membuat masyarakat, penggalang dana, investor serta nasabah menurun dan menyebabkan penggalang dana akan menjalankan penarikan modal atau dananya secara bersama-sama yang akan menyebabkan *rush money* yaitu mimpi buruk pada bank (Astuti, 2018).

LITERATURE REVIEW

Hubungan antara *Return on Investment* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Laba atas investasi (ROI) adalah sebuah rasio antara keuntungan bersih perusahaan sesudah pajak dengan jumlah aset dan juga merupakan rasio yang menilai kinerja dan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan total aset yang ada di perusahaan serta diharapkan agar dapat memajukan kualitas pembayaran dividen menjadi pemegang saham (Rahmadi, 2020). Pengembangan rasio pembayaran dividen akan memajukan tingkat investasi dilaksanakan oleh pemegang saham yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap kegiatan industri atau perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Arsyad, et al., (2021) yang membuktikan bahwa peningkatan ROI mempunyai sebuah efek yang signifikan dan juga positif terhadap DPR.

Hubungan antara *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Rasio lancar adalah ukuran penting untuk menentukan kemampuan dan juga kinerja perusahaan dalam mencukupi jangka pendeknya kewajiban dikarenakan rasio ini membuktikan seberapa jauh ketentuan kreditur jangka pendek dipenuhi dengan aset yang diperkirakan kas pada periode yang sama dengan jatuh tempo utang (Nelli dan Rhama, 2020). sedangkan menurut pengertian Rohman dan Istanti (2021), semakin tinggi Rasio lancar pada sebuah perusahaan memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut sanggup untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancarnya yaitu semakin besarnya Rasio Lancar maka akan menambah pembagian dividen. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saribu dan Januardin (2021), yang membuktikan bahwa Rasio Lancar tidak mempunyai efek yang signifikan terhadap DPR.

Hubungan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Rasio utang terhadap modal (DER) adalah sebuah rasio leverage yaitu rasio yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui dan melihat bagaimana kinerja dan juga kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi serta merupakan rasio untuk mengukur batasan industri atau perusahaan dalam meminjam dana dan ukuran yang dipakai dalam menganalisis finansial pernyataan bertujuan untuk memperlihatkan total agunan yang tersedia bagi peminjam atau kreditur Nuryani dan Sunarsi, (2020). Budiman dan Helena (2017) menyatakan

Keberhasilan pemilihan dan penggunaan modal merupakan

salah satu elemen kunci dari strategi keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Patirruh dan Paais (2020) yang menyatakan bahwa Rasio utang terhadap modal (DER) berpengaruh positif serta mempunyai efek yang signifikan terhadap DPR.

Hubungan antara *Earning Per Share* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Laba per lembar saham (EPS) adalah sebuah rasio profitabilitas yang dimanfaatkan dengan tujuan untuk menilai kinerja dan juga kemampuan pada sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Pengkajian ini diharapkan dengan tujuan untuk menilai seberapa besar laba atau keuntungan per lembar saham yang akan menjadi hak bagi pemegang saham, sehingga jika laba per saham pada sebuah perusahaan tinggi, maka para pemegang saham dan investor akan lebih tertarik untuk menanamkan dana atau modalnya dengan membeli saham. Tingkat laba per lembar saham (EPS) dari sebuah industri atau perusahaan bisa digunakan sebagai salah satu indikator yang bertujuan untuk mengukur industri atau perusahaan dalam menaikkan laba dan keuntungannya. Semakin tinggi EPS pada sebuah perusahaan, maka dapat membuktikan bahwa industri atau perusahaan tersebut mampu membayarkan keuntungan yang lebih besar kepada para investor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dijalankan oleh Martha dan Cicilia Juliani (2018) yang membuktikan bahwa Laba per lembar saham berpengaruh positif dan mempunyai efek yang signifikan terhadap DPR.

Hubungan antara *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Ukuran perusahaan adalah sebuah gambaran yang bertujuan untuk memutuskan jumlah modal dalam sebuah perusahaan dan menjadi salah satu aspek untuk pengambilan keputusan mengenai kearifan dalam pemberian deviden kepada para penggalang dana atau investor serta merupakan ukuran bagi industri atau perusahaan yang dinilai dengan jumlah penjualan, total laba, jumlah aset serta beban pajak dan lainnya. Sedangkan bagi penggalang dana atau investor, *Firm Size* merupakan kondisi yang sangat penting karena dengan melihat Firm Size, maka investor dapat memutuskan apakah investor layak untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut atau tidak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah diteliti oleh Radiman dan Wahyun (2019), yang

menjelaskan bahwa *Firm Size* mempunyai hubungan yang positif serta efek yang signifikan terhadap DPR.

Model Penelitian dan Perumusan Hipotesis

Pada pembahasan ini bermaksud untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh laba atas investasi (ROI), rasio lancar, rasio utang terhadap modal, laba per lembar saham, dan ukuran perusahaan sebagai independen terhadap rasio pembayaran dividen sebagai dependen dan pada variabel di atas telah banyak peneliti yang melakukan penelitian dan juga variabel di atas berpengaruh terhadap dengan rasio pembayaran dividen.

Dengan model yang tercantum di atas, maka dapat disusun hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah Dividend Payout Ratio dipengaruhi oleh laba atas investasi, rasio lancar, rasio utang terhadap modal, laba per lembar saham, serta ukuran perusahaan. Hipotesis adalah sebuah jawaban sementara terhadap masalah sebuah penelitian yang masih bersifat dugaan karena masih harus dibuktikan kebenarannya (Nurlatifah, 2021).

Bersumber dari kerangka model penelitian di atas, maka dapat menyusun hipotesis sebagai berikut:

- H1: Laba atas investasi berpengaruh dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*
- H2: Rasio lancar berpengaruh dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*
- H3: Rasio utang terhadap modal berpengaruh dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*
- H4: Laba per lembar saham berpengaruh dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*
- H5: Ukuran perusahaan berpengaruh simultan dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini, laporan yang digunakan ialah laporan keuangan sektor perbankan yang sudah melakukan IPO di IDX terdaftar di BEI dengan total bank mencapai 43 perusahaan. Laporan yang digunakan merupakan laporan 5

tahun terakhir yaitu dari tahun 2017-2021 dan alasan menggunakan bank yaitu bank merupakan sebuah perusahaan yang harus mengambil keputusan terhadap beberapa bagian penghasilan yang akan diinvestasikan kembali.

Dari 43 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2021, menggunakan 9 perusahaan sebagai objek penelitian dikarenakan telah memenuhi kriteria pada objek penelitian ini yaitu dengan kriteria bahwa perusahaan tersebut harus terdapat di luar negeri. Penggunaan *sampling* pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dikumpulkan dengan teknik studi pustaka.

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Laba atas Perusahaan, Rasio Lancar, DER, EPS, FS, sedangkan variable dependennya adalah variabel rasio pembayaran dividen. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analysis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh laba atas investasi, rasio lancar, rasio utang terhadap modal, laba per lembar saham serta ukuran perusahaan terhadap rasio pembayaran dividen dan sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor perbankan yang terdapat di luar negeri dan juga terdaftar di BEI mulai dari tahun 2017 hingga 2021 dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang berarti pengambilan sampel dengan beberapa kriteria tertentu. Berikut merupakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan keputusan analisis.

Berdasarkan tabel 1t, dapat dilihat bahwa jumlah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 43 perusahaan, dan setelah disaring dengan mengurangi perusahaan yang tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan, maka dapat dilihat bahwa hanya terdapat 9 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dengan jumlah tahun pengamatan 5 tahun berturut-turut, sehingga terdapat 45 data yang dapat digunakan sebagai data dalam penelitian ini karena telah memenuhi kriteria tersebut.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui serta menentukan bagaimana hubungan antara variabel independen yaitu laba atas perusahaan, rasio lancar,

rasio utang terhadap modal, laba per lembar saham, serta ukuran perusahaan terhadap variabel dependen rasio pembayaran dividen.

Berdasarkan Tabel 2, maka dapat diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{DPR} = -2,141420 - 1,751910\text{ROI} - 0,130873\text{CR} - 0,064816\text{DER} - 0,000119\text{EPS} + 0,147557\text{FS}$$

Hasil Uji Hipotesis

Uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan atau bersamaan dan juga secara parsial atau individu antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan melakukan uji t, uji f serta uji koefisien determinasi.

Uji t

Uji t diuji dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial atau individu memengaruhi variabel dependen dan apakah hasil uji tersebut memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan kriteria nilai probabilitas $< 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan dan juga sebaliknya yaitu jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka variabel tersebut berpengaruh tidak signifikan. Selain itu, uji t juga bertujuan untuk mengetahui apakah variabel tersebut berpengaruh negatif atau positif dengan melihat nilai koefisiennya.

Berdasarkan Tabel 2, maka dapat disimpulkan bahwa variabel laba atas investasi menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel tersebut $0,6776 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa laba atas investasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap rasio pembayaran dividen pada bank asing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 hingga 2021. Variabel rasio lancar menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel tersebut $0,0719 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa rasio lancar memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap rasio pembayaran dividen. Variabel rasio utang terhadap modal menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada variabel tersebut $0,0329 < 0,05$ dengan nilai koefisiensi sebesar $-0,064816$ yang menunjukkan bahwa rasio utang berpengaruh negatif serta signifikan terhadap rasio pembayaran dividen dengan tingkat signifikansi 5%. Variabel laba per lembar saham menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada variabel tersebut $0,3517 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa laba per lembar saham memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap rasio pembayaran

dividen. Variabel ukuran perusahaan bahwa nilai probabilitas pada variabel tersebut $0,0000 < 0,05$ dengan nilai koefisiensi sebesar 0,147557 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif serta signifikan terhadap rasio pembayaran dividen dengan tingkat signifikansi 5% pada bank asing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 hingga 2021.

Uji F

Uji f dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan atau secara bersamaan terhadap variabel dependen dengan membandingkan *Prob(F-statistic)* dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan ketentuan apabila *Prob(F-statistic) > 0,05* maka seluruh variabel independen dalam penelitian ini secara bersamaan berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen (DPR).

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa hasil *output* tersebut menunjukkan nilai *Prob(F-statistic)* adalah 0,000000 dimana lebih kecil dibanding dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen rasio laba atas investasi, rasio lancar, rasio utang terhadap modal, laba per lembar saham, serta ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan atau bersamaan terhadap variabel dependen rasio pembayaran dividen pada bank yang terdapat di luar negeri dan terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi diuji dengan memperhatikan *Adjusted R-squared* yang menjelaskan bahwa semakin kecilnya nilai *Adjusted R-squared* mengartikan bahwa variasi variabel independen dalam membuktikan variabel dependen sangat eksklusif.

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,617885 yaitu 61,79% variabel dependen rasio pembayaran dividen dipengaruhi oleh variabel independen rasio laba atas investasi, rasio lancar, rasio utang terhadap modal, laba per lembar saham, serta ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 38,21% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Return on Investment* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Variabel ROI mempunyai nilai probabilitas $0,6776 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa laba atas investasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap rasio pembayaran dividen yang dapat disimpulkan bahwa rasio ROI mempengaruhi dividend payout ratio ditolak. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan efektivitas penghasilan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset tetap yang digunakan untuk operasional perusahaan maka semakin besarnya ROI, akan membuktikan kemampuan pengelolaan aset yang berarti kinerja perusahaan semakin baik sehingga pengembalian investasi akan semakin besar dan sebaliknya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah diteliti oleh Rahmadani (2020) yang menyimpulkan bahwa ROI mempengaruhi DPR secara tidak signifikan.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Variabel rasio lancar menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel tersebut $0,0719 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa rasio lancar memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap rasio pembayaran dividen yang dapat disimpulkan bahwa rasio CR mempengaruhi dividend payout ratio ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat likuiditas bank tidak mempengaruhi pembayaran dividen investor. Peralpnya, peningkatan likuiditas pada bank dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan moneter, kondisi pasar uang dan juga karakteristik deposan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah diteliti oleh Sebastian dan Siauwijaya (2020) yang menyimpulkan bahwa rasio lancar memengaruhi DPR secara tidak signifikan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Variabel rasio utang terhadap modal menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada variabel tersebut $0,0329 < 0,05$ dengan nilai koefisiensi sebesar $-0,064816$ yang menunjukkan bahwa rasio utang berpengaruh negatif serta signifikan terhadap rasio pembayaran dividen yang dapat disimpulkan bahwa rasio DER mempengaruhi dividend payout ratio diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan hutang dalam pendanaan perusahaan akan lebih berdampak pada manajemen perusahaan. Pemegang saham akan memprioritaskan pendanaan perusahaan melalui utang. Pemilik perusahaan akan mencoba untuk mendapatkan dividen dari keuntungan perusahaan daripada menggunakannya untuk membiayai utang. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian

yang telah diteliti oleh Rahmadani (2020) yang menyimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan dan negatif terhadap DPR.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Variabel laba per lembar saham menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada variabel tersebut $0,3517 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa laba per lembar saham memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap rasio pembayaran dividen yang dapat disimpulkan bahwa rasio EPS mempengaruhi dividend payout ratio ditolak. Hal tersebut berhubungan dengan perusahaan yang mempunyai tingkat profit perusahaan yang besar dan dapat memberikan dividen dan juga sebaliknya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah diteliti oleh Nurlatifah (2021) yang menyimpulkan bahwa EPS memengaruhi DPR secara tidak signifikan.

Pengaruh *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Variabel ukuran perusahaan bahwa nilai probabilitas pada variabel tersebut $0,0000 < 0,05$ dengan nilai koefisiensi sebesar $0,147557$ yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif serta signifikan terhadap rasio pembayaran dividen yang dapat disimpulkan bahwa rasio FS mempengaruhi dividend payout ratio diterima. Perusahaan besar akan dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan dapat mengakses pasar modal dengan lebih mudah jika dibandingkan dengan usaha kecil perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan besar diharapkan memiliki kemampuan untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar, sehingga mereka dapat membayar dividen yang lebih tinggi dibandingkan dengan berorientasi kecil perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah diteliti oleh rifqi dan Arvianto (2018) yang menyimpulkan bahwa FS mempengaruhi DPR secara positif dan signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan yaitu Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap rasio pembayaran dividen pada bank asing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 hingga 2021. Namun, Laba atas Investasi, Rasio Lancar, dan Laba per saham memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap rasio pembayaran dividen. Rasio utang terhadap modal berpengaruh signifikan negatif terhadap rasio pembayaran dividen..

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, F., Sunarko, B., & Yunanto, A. (2019). The Impact Of Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Receivables Turnover, Net Profit Margin, Return on Equity, And

- Institutional Ownership to Dividend Payout Ratio. *Journal of Research in Management*, 1(4), 1–11. <https://doi.org/10.32424/Jorim.V1i4.53>
- Arsyad, M., Haeruddin, S. H., Muslim, M., & Pelu, M. F. A. R. (2021). The Effect Of Activity Ratios, Liquidity, And Profitability on the Dividend Payout Ratio. *Indonesia Accounting Journal*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.32400/Iaj.30119>
- Astuti, M. (2018). Pengaruh Sales Growth dan Profitabilitas terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *I-Economics: A Research Journal On Islamic Economics*, 4(1), 112–124.
- Azmal, R., Negoro, D. A., Yanuar, T., & Syah, R. (2019). The Influence Cash Position Analysis Over Debt to Equity Ratio, Return on Assets, And Inventory Turnover on Dividend Payout Ratio: Consumer Goods Companies in Indonesia Stock Exchange 2012-2017 Case Study. *Journal of Multidisciplinary Academic*, 3(4).
- Budiman, J., & Helena (2017). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Kualitas Laporan Keuangan Sebagai Mediator Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Manajemen*, Vol 16, No 2, ISSN 1411-9293 e-ISSN 2579-4094. 133-212.
- Chan, A. S. (2020). The Analysis Over the Influence On Dividend Payout Ratio through These Variables Return on Assets, Debt to Equity Ratio, and Current Ratio at Manufacturing Companies Which Has Been Include on Indonesia Stock Exchange during Period 2012-2014. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(3), 1191–1195. <https://goo.gl/Df9r4u>
- Daulat Tambun Saribu, H., & Januardin, J. (2021). The Effect of Company Growth, Current Ratio and Leverage Ratio of Dividend Policy in Trade, Services, and Companies Investment That Is on the IDX. *Journal of Sosial Science*, 2(2), 144–151. <https://doi.org/10.46799/Jsss.V2i2.109>
- Delima, L., Wasil, M., & Dharmani, I. G. A. A. N. (2020). *The Influence of Return on Asset, Return on Equity, and Debt Equity Ratio against Its Policies Amount of Dividends to on Several Manufacturing Companies Who to That It is Listed on a Stock Exchange 2014-2018*. 1(1), 47–59.
- Fauzi, I. Della, & Rukmini, R. (2018). The Effect Of Financial Performance Measured with Rentability Ratio against Dividend Payout Ratio (Empirical Study on Manufacturing Companies Group Listed on BEI). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (Ijebbar)*, 2(01), 19–33. <https://doi.org/10.29040/Ijebbar.V2i01.228>
- Hanif, M., & Bustaman. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size dan Earning Per Share terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 73–81.
- Herawati, A., & Irradha Fauzia, F. (2018). The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Asset on Dividend Payout Ratio in Sub-Sector Automotive and Component Listed In Indonesia Stock Exchange in Period 2012–2016. *Kne Social Sciences*, 3(10), 1076–1086. <https://doi.org/10.18502/Kss.V3i10.3450>
- Jati, W. (2020). Effect of Current Ratio and Return on Equity on Dividend Payout Ratio Policy. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 63. <https://doi.org/10.26858/Jiap.V10i1.13571>
- Kurniawan, E. S., Sukoco, A., & Suyono, J. (2019). The Influence of Return on Assets, Return on Equity, Debt Equity Ratio on Dividend Policy of Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2014-2017. *Ijieeb : International Journal of Integrated Education, Engineering and Business*, 2(2), 87–

94. <https://doi.org/10.29138/Ijieeb.V2i2.956>
- Lestari, N. O. (2019). Pengaruh Debt Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Cash Position (Cash), Asset Growth (Growth) terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016. *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 22(1), 46. <https://doi.org/10.30649/Aamama.V22i1.112>
- Maida, W., Firdaus, M. I., & Arshandi, P. (2021). The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Assets on Company Value. *Humanis*, 1(2), 1039–1046.
- Martha, & Juliani, C. (2018). Effect Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Return on Assets, and Asset Growth on Dividend Payout Ratio in LQ-45 Company Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2010-2016. *Kurs*, 3(1), 80–88.
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/kurs/article/view/193/168>
- Monika Sales Br Sihaloho. (N.D.). *Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*.
- Noviandari, N. (2021). *A Company Size Role In Moderating the Cash Position Relationship, Return on Assets, and Debt to Equity Ratio to Dividend Payout Ratio*. <https://doi.org/10.51971/Joma.V5n3.0503180721>
- Novyarni, N., & Permana, R. Y. (2020). *Effect of Current Ratio, Return on Asset, Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio on Dividend Pay Out Ratio (For Company Listed in the LQ45 on Indonesian Stock Exchange)*. 127(Aicar 2019), 41–45. <https://doi.org/10.2991/Aebmr.K.200309.010>
- Pattiruhu, J. R., & Paais, M. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 35–42. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2020.Vol7.No10.035>
- Pibriana, D. (2015). *Pengaruh Return on Equity, Current Ratio dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 2(September), 57–65. <https://doi.org/10.46821/Equity.V1i1.206>
- Radiman, R., & Wahyuni, S. F. (2019). *The Effect of Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, and Return on Assets on Dividend Payout Ratio (DPR) In Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. 343(Icas), 187–195. <https://doi.org/10.2991/Icas-19.2019.39>
- Rifqi, A., & Arfianto, E. D. (2018). The Influence of Profitability, Debt to Equity Ratio, Firm Size, Innovation, and Time Discounting to Dividend Payout Ratio. *Diponegoro Journal of Management*, 7(4), 1–11.
- Sebastian, A., & Siauwijaya, R. (2021). The Impact of Financial Ratios on the Dividend Payout Ratio in Coal Mining Companies. *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 3(2), 51–60. <https://doi.org/10.21512/Becossjournal.V3i2.7246>
- Sukmadewi, R., Dewi Sartika, Mulyani Rodi Muin, & Deviana Sofyan. (2021). The Effect of Liquidity Ratio and Solvency Ratio on the Profitability of Plantation Subsector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *Husnayain Business Review*, 1(1), 69–77. <https://doi.org/10.54099/Hbr.V1i1.23>
- Supami, A. (2021). The Effect of Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Firm Value. *Journal of Accounting and Business Education*, 8(2), 1–13.

- Tania Rahmadi, Z. (2020). The Influence of Return on Investment, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, and Firm Size to the Dividend Pay Out Ratio in Banking Industries Listed at Indonesia Stock Exchange Period 2013-2018. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1(2), 260–276. <https://doi.org/10.31933/Dijdbm.V1i2.157>
- Wahyuni, S. (N.D.). *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2018*.
- Wulandari, A. (2017). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale dan Retail yang Terdaftar di BEI Ratna Wulandari, Susi Astuti Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Ema*. 1–9.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

TABEL

Tabel 1. Rincian Perolehan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Jumlah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 - 2021	43
2.	Bank yang tidak terdapat di luar negeri	32
3.	Bank yang mempublikasikan laporan tahunan pada bulan maret 2022	2
Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel		9
Jumlah observasi 9 x 5 tahun		45

Sumber: Data sekunder yang di olah

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan
C	-2,141420	0,391322	-5,472270	0,0000	
ROI	-1,751910	4,182943	-0,418822	0,6776	Tidak Signifikan
CR	-0,130873	0,070734	-1,850205	0,0719	Tidak Signifikan
DER	-0,064816	0,029312	-2,211261	0,0329	Signifikan negative
EPS	-0,000119	0,000126	-0,942634	0,3517	Tidak Signifikan
FS	0,147557	0,026016	5,671750	0,0000	Signifikan positif

Sumber: Data olahan Eviews versi 12

Tabel 3. Hasil Uji F (Uji Simultan)

<i>F-statistic</i>	15,22972
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,000000

Sumber: Data olahan Eviews versi 12

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>R-squared</i>	<i>Adjusted R-squared</i>	<i>S.E. of regression</i>
0,661307	0,617885	0,140864

Sumber: Data olahan Eviews versi 12